BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai TPI perusahaan yang dihasilkan sampai dengan tahun 2001, yaitu sebesar negatif 0.6662727. Hal ini berarti investasi perusahaan belum kembali dan perusahaan masih mengalami kerugian.
2. *Break Even Point (BEP)* terjadi pada saat perusahaan mencapai pendapatan total sebesar Rp.25.222.188.230,00 dan setelah beroperasi selama 6 tahun 10 bulan atau pada bulan Oktober tahun 2003.
3. *Net Present Value (NPV)* yang didapatkan sampai dengan tahun 2001, yaitu sebesar negatif Rp. 789.223.610,00. Hal ini berarti perusahaan masih mengalami kerugian sebesar Rp. 789.223.610,00.
4. *Profitability index (PI)* yang dihasilkan sebesar 0.333727, yang berarti masih lebih kecil dari satu. Dengan demikian proyek investasi alat ini masih belum layak.
5. Dengan melihat hasil anlisis dari beberapa parameter diatas, yaitu TPI, BEP, NPV dan PI, maka sampai dengan tahun 2001 investasi *asphalt mixing plant* masih dikatakan belum layak atau belum menguntungkan.

6.2. Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan :

1. *Asphalt mixing plant* yang kami analisis diatas, merupakan buatan perusahaan lokal, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk alat buatan import, karena adanya perbedaan dari segi teknologi dan kinerja alat tersebut.
2. Pada investasi *asphalt mixing plant* selain analisis alat dan finansial sebaiknya juga digunakan analisis yang lain dalam penentuan layak atau tidaknya investasi tersebut, misalnya digunakan analisis pasar dengan studi kelayakan proyek.
3. Kepada perusahaan disarankan agar melakukan penekanan biaya operasional dan perawatannya, sehingga investasi tersebut dapat segera memperoleh keuntungan.